IHSG

Closing	Target Short term	%
5.320,98	5.385	+1,20%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-73,24	-2,91%
Basic Material	-56,29	-4,34%
Industrials	+0,95	+0,07%
Consumer Non-Cyclicals	+0,29	+0,05%
Consumer Cyclicals	-1,25	-0,17%
Healthcare	+0,82	+0,07%
Financials	+6,07	+0,49%
Properties & Real Estate	-2,82	-0,42%
Technology	-17,91	-0,39%
Infrastructures	-15,42	-1,22%
Transportation & Logistic	-11,53	-0,75%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
AREA	+34,46%	BTEK	-7,69%
TRIN	+34,34%	RATU	-7,00%
TRUE	+31,82%	UANG	-7,00%
MSIN	+25,56%	KOKA	-6,98%
FOLK	+25,33%	NICL	-6,98%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -169,94
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -97.795,94



Pada perdagangan Senin (16/11), IHSG mengalami penurunan sebesar (-0,44%), ke level 5.320,98. Total volume perdagangan mencapai 50,03 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp13,02 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp169,94 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar Rp97.795,94 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, BBCA, ASII, GOTO dan BBNI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham ANTM, BRPT, BRMS, TINS, TPIA dan BUMI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,9%), KLSE (+0,3%), Hang Seng (+0,5%), Nikkei (-2,4%), dan Shanghai Stock Exchange (-0,9%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-1,4%), S&P500 (-1,9%), dan Nasdaq (-2,5%).

Untuk perdagangan Selasa (17/11), IHSG diperkirakan bergerak menguat menuju ke area sekitar level 5.385.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Penjualan ritel China hanya tumbuh 0,4% dan produksi industri melambat ke 4,8% pada Oktober, keduanya di bawah perkiraan. Investasi aset tetap turun 8,1% dalam 10 bulan pertama, dengan penurunan Oktober saja mencapai 17%, terdalam di luar masa pandemi. Stimulus dinilai belum terasa, dan pembuat kebijakan cenderung menahannya karena kondisi diperkirakan memburuk mulai 2027.

• PDB riil Jepang menyusut 0,1% pada kuartal III, kontraksi pertama dalam setahun dan lebih buruk dari perkiraan pertumbuhan 0,2%. Belanja konsumen turun 0,3% akibat cuaca buruk dan kenaikan biaya hidup yang membuat konsumen lebih berhemat.

• Deutsche Bank memperkirakan The Fed menaikkan bunga 25 bps pada tiga pertemuan berikutnya, sehingga suku bunga dana federal mencapai 4,625% pada akhir kuartal I 2027. Proyeksi ini dipicu inflasi Oktober yang lebih kuat dari perkiraan serta risiko upah kembali menekan harga. Pengetatan kondisi keuangan akibat melemahnya sentimen AI dinilai belum cukup menggantikan kenaikan bunga.

• AS dan sekutunya sepakat mengidentifikasi dan melindungi teknologi serta rantai pasok AI yang rentan terhadap China lewat Deklarasi San Francisco di bawah inisiatif Pax Silica. Jepang, Australia, Israel, Inggris, Korea Selatan, India, Qatar, dan UEA telah menandatangani, sementara Jerman, Swedia, Belanda, dan Komisi Eropa diperkirakan menyusul pekan depan. Kesepakatan ini muncul menjelang rencana pertemuan Trump dengan Xi Jinping dan Putin di sela KTT APEC di Shenzhen.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.321	-23,4	-0,4%	-39,2%	-36,8%	4.904		9.135	
Strait Times Index	5.183	-48,7	-0,9%	11,3%	14,1%	4.469		5.802	
KLSE Index	1.588	5,4	0,3%	-4,9%	-2,4%	1.583		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	23.754	116,2	0,5%	-9,8%	-10,0%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.603	-31,8	-0,9%	-9,2%	-9,3%	3.599		4.243	
Nikkei-225 Index	59.662	-1480,3	-2,4%	18,5%	18,6%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	5.101	-190,0	-3,6%	18,4%	24,7%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	51.608	-739,4	-1,4%	6,7%	10,8%	45.167		54.349	
Nasdaq	24.510	-626,5	-2,5%	5,5%	7,9%	20.795		27.600	
S&P 500	7.417	-145,1	-1,9%	8,1%	11,2%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.882	-21,0	-0,2%	9,3%	12,5%	9.507		10.911	
DAX-German	26.599	-151,3	-0,6%	8,4%	12,8%	22.301		26.772	

DAILY NEWS

• OJK meminta bank berekspansi kredit secara seimbang dengan memperhatikan kemampuan bayar debitur. Per September 2026, kredit tumbuh 13,26% dan DPK 8,22%, dengan NPL 2,07%. Kredit konsumsi hanya tumbuh 4,86%, jauh di bawah kredit investasi 23,20%, mencerminkan daya beli rumah tangga yang masih tertahan.

• Yield surat utang naik di hampir semua tenor, dengan tenor 5 tahun di 7,49% dan tenor acuan 10 tahun di 7,63%. Investor bersikap hati-hati dan menilai ulang risiko menjelang keputusan BI Rate, di tengah tekanan rupiah.

• Rupiah menyentuh rekor terlemah di Rp18.243 per dolar AS, terdepresiasi 2,9% dalam dua bulan terakhir. Pelemahan dipicu guncangan eksternal, ketidakpastian politik domestik, dan ancaman penurunan status Indonesia oleh MSCI. Ekonom Bank Permata memperkirakan rupiah berpotensi mencapai Rp18.500 hingga akhir 2026.

• Semen Baturaja (SMBR) berencana menggabungkan anak usahanya, BMU, sejalan program penataan BUMN arahan Danantara. Rasio konversi dan potensi dilusi belum ditetapkan karena penilaian KJPP masih berjalan, dan persyaratan pendahuluan ditargetkan rampung semester I 2027.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.155	-42,7	-0,3%	12.783		14.200	
IDR/HKD	2.322	-3,1	-0,1%	2.136		2.325	
IDR/CNY	2.731	-4,2	-0,2%	2.349		2.735	
IDR/YEN (100yen)	11.397	-24,7	-0,2%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.218	-23,0	-0,1%	16.632		18.241	
IDR/EUR	20.147	-73,8	-0,4%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	84	-4,7	-5,2%	55		113	
ICE Coal Newcastle	146	-1,0	-0,7%	106		158	
Gold Spot $/OZ	3.857	-18,7	-0,5%	3.857		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.832	-70,8	-0,4%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	47.007	110,1	0,23%	39.874		57.947	
CPO MYR/Mt	4.169	14,5	0,3%	3.939		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Agustus 26	September 26	Oktober 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	17.849	17.743	18.138
Inflasi (% YoY)	3.19	3.28	3.23
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US$ Bil)	$146.5B	$146.3B	$146.8B

INDY - Swing Trading Buy

Close	1.860	
Suggested Entry Point	1.760	
Target Price 1	2.000	+13,64%
Target Price 2	2.180	+23,86%
Stop Loss	1.590	-9,66%
Support 1	1.760	0,00%
Support 2	1.690	-3,98%

Technical View

Saham INDY perdagangan Senin (16/11) ditutup melemah ke level 1.860 (-3,13%). Setelah dibuka di kisaran 1.915, INDY bergerak turun hingga menyentuh 1.840 dan ditutup tepat di rata-rata harga broker 1 minggu terakhir (1.856). Saat ini INDY berpotensi mengalami koreksi wajar menuju area support di level 1.760. Jika INDY mampu bertahan pada area support, maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 2.000.

Secara teknikal, INDY masih berada dalam fase penyesuaian jangka menengah setelah bergerak dari area 3.200-an pada September. Indikator MACD mulai mendatar dengan histogram positif tipis, sementara momentum di angka -65 mulai mendekati level 0. Volume meningkat di atas rata-rata 20 hari. Area *support* berada di kisaran 1.690 – 1.800, sedangkan area 2.320 – 2.420 menjadi *resistance* berikutnya. Ruang potensi kenaikan/*reversal* INDY masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.590.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham INDY. Laba bersih hingga kuartal III-2026 meningkat signifikan menjadi US$20,21 juta dari US$0,48 juta pada periode yang sama tahun lalu, dengan laba bersih kuartal III sebesar US$10,02 juta atau naik 215,8% QoQ. Perseroan juga mencatat penguatan pada pendapatan, laba kotor, dan adjusted EBITDA.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika INDY berada di *range* level 1.690 – 1.760 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun Trend Following selagi INDY belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan *Swing Trading Buy* untuk INDY dengan *Target Price* 1 di level 2.000 (+13,64%) dan *Target Price* 2 di level 2.180 (+23,86%), dengan *Stop Loss* di level 1.590 (-9,66%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
17 Nov 26	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk.	30 Nov 26	Rp16/saham
17 Nov 26	KINO	PT Kino Indonesia Tbk.	9 Dec 26	Rp52/saham
18 Nov 26	TGKA	PT Tigaraksa SatriTbk.	30 Nov 26	Rp100/saham
18 Nov 26	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	30 Nov 26	Rp17,5/saham
20 Nov 26	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk.	11 Dec 26	Rp31,28/saham
20 Nov 26	MSTI	PT Mastersystem Infotama Tbk.	10 Dec 26	Rp48/saham
23 Nov 26	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa TbK	11 Dec 26	Rp16/saham
24 Nov 26	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk.	10 Dec 26	Rp35/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
8 Jan 27	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	20 Jan 27	Rp2.150	15.200 : 11.517
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
18 Nov 26	PKPK	PT Paragon Karya Perkasa Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	KBLV	PT First Media Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	BIKE	PT Bhineka Inovasi Ketahanan Energi Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
23 Nov 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	24 Nov 26	17 Des 26
23 Nov 26	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	24 Nov 26	16 Des 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
18 Nov 26	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk
18 Nov 26	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
18 Nov 26	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
18 Nov 26	TRUE	PT Triniti Dinamik Tbk
19 Nov 26	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk.
24 Nov 26	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk
24 Nov 26	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk.
24 Nov 26	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
1 Dec 26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk.
1 Dec 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
17 Nov 2026	20.30 PM	United States	Retail Sales YoY	6,29%		
17 Nov 2026	20.30 PM	United States	Retail Sales MoM	0,8%		
18 Nov 2026	06.50 AM	Japan	Balance of Trade	-556,5B ¥		
18 Nov 2026	14.00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY	3,5%		
18 Nov 2026	14.00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate MoM	0,2%		
18 Nov 2026	14.30 PM	Indonesia	Interest Rate Decision	5,75%	5,75%	
18 Nov 2026	14.30 PM	Indonesia	Loan Growth YoY	13,26%		
19 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	200K	196K	
20 Nov 2026	04.30 AM	United States	Fed Balance Sheet	6,759T $		
20 Nov 2026	06.30 AM	Japan	Inflation Rate YoY	2,1%		
20 Nov 2026	08.00 AM	China	Loan Prime Rate 5Y	3,5%		
20 Nov 2026	08.00 AM	China	Loan Prime Rate 1Y	3%		
20 Nov 2026	10.00 AM	Indonesia	Current Account to GDP	-3,3%		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.